



THE SEXUAL OPPRESSIONS OF WOMEN CHARACTERS IN ALICE  
WALKER'S *THE COLOR PURPLE*

**A THESIS**

In Partial Fulfillment of the Requirements  
for Strata-1 Degree in Literature  
English Department of Diponegoro University

**Submitted by:**  
**Listya Nur Indriani**  
**A2B 003 068**

FACULTY OF LETTERS DIPONEGORO UNIVERSITY  
SEMARANG

2008

## ABSTRAK

Karya sastra merupakan pencerminan realitas dan kehidupan sosial yang menggunakan bahasa sebagai medianya. Georg Lukacs (Salden 1977: 27) bahkan mengemukakan bahwa karya sastra adalah sebuah pencerminan realitas kehidupan sosial yang benar, lebih lengkap, lebih hidup, dan lebih dinamik. Sebuah novel atau karya sastra lain dapat membawa pembaca ke arah suatu pandangan yang lebih kongkret kepada realitas, melebihi penangkapan benda menurut pemahaman umum.

Sosiologi sastra adalah sebuah studi sastra yang menerapkan aspek-aspek sosiologi dalam karya sastra. Salah satu pendekatan yang digunakan dalam sosiologi sastra adalah feminisme. Feminisme adalah sebuah konsep yang menentang seluruh struktur dan kekuasaan laki-laki terhadap perempuan. Paham ini menolak adanya pembagian kelas antara laki-laki dan perempuan, di mana laki-laki adalah kelas yang berkuasa sedangkan perempuan adalah kelas kedua.

Feminisme memandang patriarki sebagai semua sumber ketidakadilan terhadap perempuan. Gerakan ini juga memandang bahwa seksualitas adalah akar dari penindasan perempuan. Penindasan perempuan semuanya berawal dari dominasi laki-laki atas seksualitas perempuan (*sexual oppression*) dalam ranah privat. Dominasi ini adalah sumber dari ketidaksetaraan perempuan di dalam masyarakat.

Novel *The Color Purple* karya Alice Walker adalah sebuah karya yang mengangkat topik mengenai penindasan seksualitas terhadap perempuan di dalam keluarga. Seluruh adegan di dalam novel ini menggambarkan tentang dominasi laki-laki terhadap perempuan yang berujung pada kekerasan domestik dalam keluarga. Hampir seluruh tokoh perempuan di dalam novel ini mengalami hal tersebut. Alice Walker secara detil menceritakan penindasan seksualitas yang dialami para tokoh perempuan sejak mereka kecil hingga dewasa. Topik-topik yang berkaitan dengan seksualitas perempuan seperti menstruasi, melahirkan, hubungan seksual dengan suami hingga pemerkosaan dan mutilasi klitoris (*genital mutilation*) menjadi fokus utama cerita dalam novel ini.

**Kata kunci:** Feminisme, *Sexual Oppression*.